

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, karena pendidikan sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa di masa depan. Pendidikan dapat diartikan sebagai pewarisan ilmu dari satu masa ke masa yang lain untuk membentuk kepribadian manusia yang baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk menjalankan salah satu tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi, demi menjalankannya tidaklah mudah.

Terdapat beberapa masalah dalam melaksanakan pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar pembelajaran, seperti strategi pembelajaran yang kurang tepat, waktu, sumber, dan fasilitas yang terbatas. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa. Menurut Gintings (2008, hlm. 1),

“Banyak guru yang mengeluh karena merasa kurang puas terhadap keberhasilan belajar siswanya. Di lain pihak siswa menggerutu karena dinilainya kelas menjadi ruang dengan empat dinding yang mirip dengan sel tahanan karena selama ia tidak dapat menikmati kegiatan belajar dan pembelajaran yang disenggelergakan oleh guru tertentu.”

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan. Penulis sebagai pendidik harus dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam kependidikan. Pendidik harus dapat menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga para siswa merasa tertarik untuk belajar. Selain itu, penulis harus dapat beradaptasi dengan kurikulum yang baru.

Kurikulum yang digunakan sekarang yaitu Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang diberlakukan secara nasional. Dalam kurikulum tersebut, hal yang akan dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra adalah empat keterampilan berbahasa. Tarigan (2008, hlm. 1) mengemukakan bahwa, keterampilan-

pilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif.

Dari keempat keterampilan berbahasa, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan membaca dalam penelitian. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, tetapi untuk dapat mempelajarinya tidak dapat secara spontan. Menurut Tarigan (2008, hlm. 11), “membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit”. Membaca dikatakan rumit karena untuk melatih kemampuan membaca harus secara bertahap yang mencakup 3 komponen yang lebih kecil. Komponen tersebut yaitu, pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca; korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik; dan hubungan lebih lanjut dari pengenalan dan korelasi dengan makna.

Dalam kehidupan sehari-hari, membaca sangatlah penting. Akan tetapi, sifat malas untuk membaca sulit dihindari, sehingga berdampak pada minat baca yang rendah. Hal tersebut senada dengan Maulidia dalam <https://indonesia.na.tempo.co/read/40172/2015/04/23/ithamaulidia/masalah-minat-membaca-dikalangan-pelajar> yang mengemukakan bahwa,

“Masalah yang terbesar bagi rendahnya minat membaca para pelajar adalah sifat malas yang merajalela dikalangan anak-anak maupun dewasa untuk membaca dan belajar demi kemajuan diri masing-masing untuk menambah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu masalah dari dalam diri pelajar yang harus mereka lawan sendiri. Sifat malas tersebut muncul secara tiba-tiba atau sudah menjadi kebiasaan seorang pelajar malas untuk membaca.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, sifat malas muncul secara tiba-tiba atau sudah menjadi kebiasaan. Orang-orang di kota mungkin terbiasa dengan adanya serbuan media informasi dan hiburan elektronik. Sementara di pelosok desa, orang-orang lebih suka keluyuran daripada membaca. Hal ini merupakan alasan mengapa penulis memilih keterampilan membaca untuk dijadikan bahan penelitian.

Sekarang ini, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yaitu berbasis teks. Terdapat berbagai jenis teks yang akan dipelajari siswa, salah

satunya yaitu teks ulasan. Masih sedikit siswa yang mengetahui teks ulasan film, karena teks tersebut baru diperkenalkan atau diajarkan melalui Kurikulum 2013. Dahulu, teks ulasan film dikenal dengan resensi, tetapi sering sekali siswa menyangka bahwa teks ulasan film adalah sinopsis sebuah cerita. Hal tersebut serupa dengan pendapat Gunawan (2016) dalam <http://www.gurungapak.com/2016/11/contoh-dan-perbedaan-sinopsis-dan.html> yang menyatakan bahwa, resensi dan sinopsis *setting* sekali disamakan layaknya orang kembar, namun sebenarnya antara sinopsis dan resensi itu jelas merupakan hal yang berbeda. Teks ulasan film bukan hanya berisikan sebuah sinopsis. Melainkan berisi pandangan penulis terhadap karya yang diulasnya dan disertai kelebihan dan kekurangan karya tersebut.

Fenomena tersebut yang menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran teks ulasan film. Penulis akan mengajak siswa untuk memahami teks ulasan film dengan cara menelaah struktur dan kebahasaan teks tersebut. Siswa akan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan menelaah, mulai dari mengidentifikasi, mengelompokkan, menalar, hingga mengomunikasikan. Hal-hal tersebut dapat dilakukan jika siswa membaca dengan saksama bacaannya.

Dalam mengaplikasikan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film kepada siswa, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah secara berkala akan menyebabkan kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga tingkat keberhasilannya belajar pun tidak sesuai yang diinginkan. Gintings (2008, hlm. 43) menyebutkan salah satu kelemahan metode ceramah yaitu “ceramah yang kurang inspiratif akan menurunkan antusias belajar peserta”.

Mengingat bahwa strategi pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu permasalahan pendidikan, maka guru harus pandai-pandai menyusun strategi dengan metode yang efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang akan digunakan penulis adalah metode *two stay two stray*. Metode tersebut merupakan metode dua tinggal dan dua tamu, yang menekankan siswa untuk

bekerja sama dengan kelompoknya dan memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Film dengan Menggunakan Metode Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun di atas, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa permasalahan yang muncul saat menelaah unsur dan kaidah kebahasaan teks ulasan sebagai berikut.

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa.
2. Rendahnya minat baca siswa akibat sifat malas yang tinggi.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teks ulasan film.
4. Penggunaan metode ceramah secara berkala akan menyebabkan kejenuhan siswa dalam belajar.
5. Pentingnya peran guru dalam menyusun strategi dengan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kelima identifikasi masalah tersebut merupakan masalah yang ditemukan, sehingga identifikasi masalah ini akan menjadi acuan pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memudahkan masalah yang dibatasi permasalahannya agar lebih terarah. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 35), “rumusan masalah yaitu suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis merumuskan sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apakah siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan tepat?
3. Apakah metode *two stay two stray* efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung tahun pelajaran 2016/2017;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film; dan
3. untuk mengetahui keefektifan metode *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan membaca serta meningkatkan kreativitas

dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran menelaah unsur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

2. Bagi Siswa

Kegiatan penelitian ini semoga bermanfaat bagi siswa terutama dalam hal pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* serta dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, memacu siswa agar aktif, kreatif, dan menjadi sarana latihan untuk mengukur serta mengasah kemampuan diri dalam melaksanakan proses belajar.

3. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa; dan tentunya bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam meningkatkan kreatifitas dan juga kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik, aktif, kreatif, dan inovatif terutama dalam bidang ilmu kebahasaan.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan. Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari penafsiran terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian, secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu cara atau proses dalam belajar untuk menjadikan seseorang memperoleh kepandaian dari yang dipelajarinya.
2. Menelaah adalah suatu proses mempelajari atau menyelidiki sebuah objek. Teks ulasan adalah hasil interpretasi terhadap suatu karya. Dengan demikian, menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan adalah

menyelidiki unsur-unsur pembangun dan kaidah kebahasaan dalam teks yang berisikan sebuah hasil interpretasi terhadap suatu karya.

3. Metode *two stay two stray* adalah metode dua tinggal dan dua tamu. Metode ini menekankan siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya dan memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray* adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh ilmu dengan cara menyelidiki unsur-unsur pembangun dan kaidah kebahasaan sebuah teks yang berisikan hasil interpretasi terhadap suatu karya dengan menggunakan metode dua siswa tinggal dalam kelompok dan dua siswa lainnya menjadi tamu kepada kelompok lainnya.

G. Sistematika Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Berikut ini akan dijelaskan struktur organisasi skripsi, sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Bagian kajian teoritis membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis dan pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yang mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Pada bab IV penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu:

- a. Pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan
- b. Pembahasan atau analisis temuan.

Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian kajian teori sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian simpulan dan saran membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.